



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1. *Promotion Department*

Departemen promo merupakan sebuah departemen yang bertugas untuk mempromosikan Kompas TV, melalui TV (*on air*) atau melalui media non TV (*off air*). Produk yang dipromosikan oleh departemen *Promo On Air*, biasanya adalah program acara yang akan tayang dan kegiatan Kompas TV yang akan diselenggarakan. Sedangkan *Promo Off Air* bertugas untuk mengajak masyarakat lebih mengenal Kompas TV secara langsung melalui media cetak, maupun media sosial seperti *twitter* dan *facebook*.

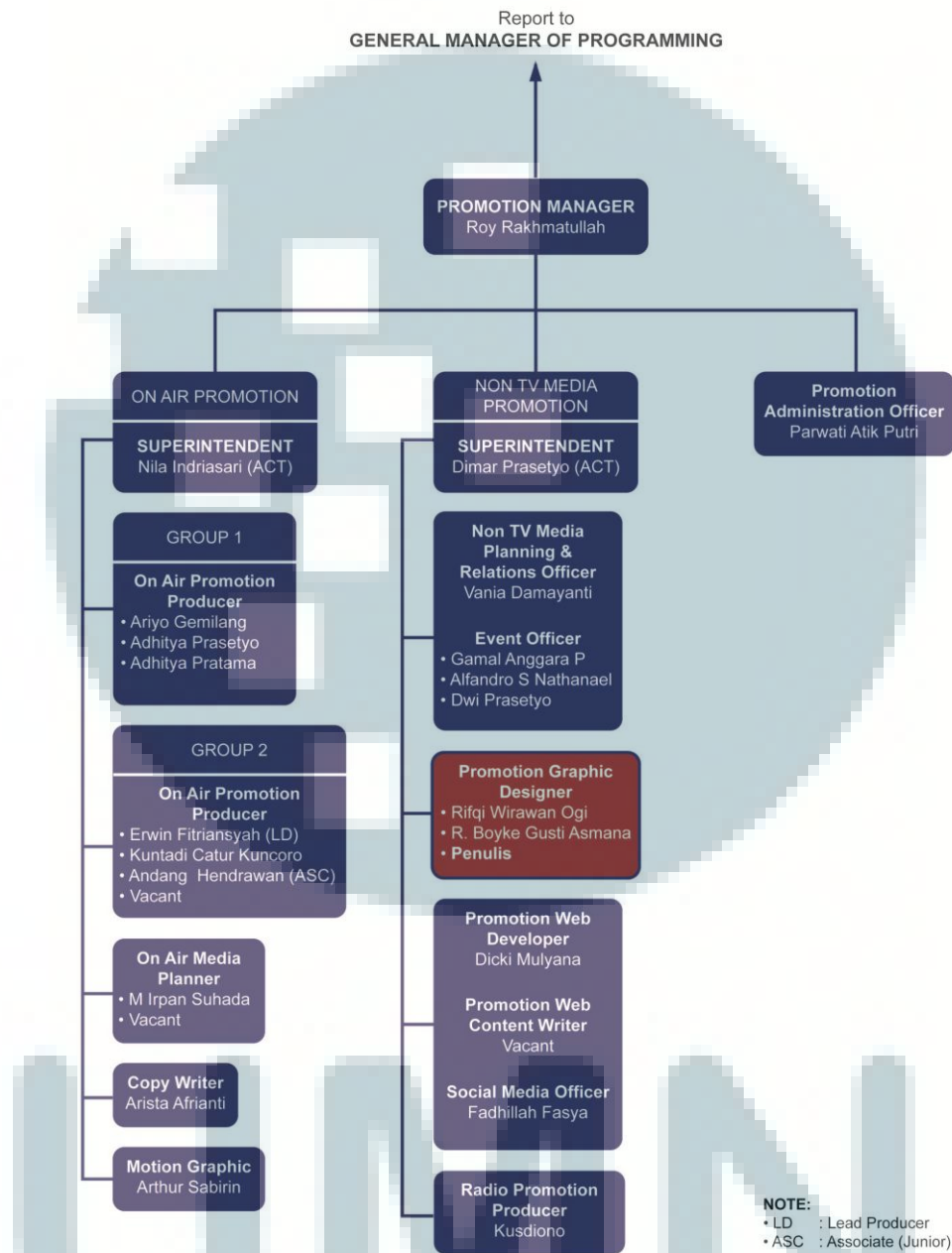
3.1.2. Kedudukan dan Koordinasi dalam *Promotion Department*

Pada kegiatan kerja magang ini, penulis ditempatkan pada Departemen Promo yang dipimpin oleh Roy Rakhmatullah selaku *Promo Manager*. Penulis diberi kesempatan untuk melakukan kerja magang sebagai *Creative Graphic Designer Promo Off Air* di bawah koordinasi Dimar Prasetyo selaku *Section Head Media Non TV*. Seperti yang dapat dilihat pada bagan berikut, selama tiga bulan kedudukan penulis dalam departemen promo adalah sebagai berikut:

U
M
N

Bagan 3.1 Struktur Organisasi *Promotion Department*

GROUP OF TV Organization Structure



Sumber: HRD Kompas TV- PT. Gramedia Media Nusantara

Penulis ditempatkan pada bagian *Promo Off Air*, dimana pekerjaan sering datang dari Roy Rakhmatullah selaku *Promotion Manager* dan Dimar Prasetyo selaku *Section Head Media Non TV*. Ada pula pekerjaan *regular* setiap minggunya yang datang dari Vania Damayanti selaku *Media Planner*. Terkadang

untuk kebutuhan *event*, Gamal Anggara Putra, Alfandro S. Nathanael, dan Dwi Prasetyo selaku *Event Officer* pun juga memberi *brief* untuk desain materi promosi. Begitu juga dengan Dicki Mulyana selaku *Promotion Web Developer* dan Fadhillah Fasya selaku *Social Media Officer*, mereka pun terkadang meminta bantuan untuk dibuatkan desain untuk materi promosi melalui dunia maya. Penulis ditempatkan pada bagian ini, bertugas untuk membantu dua orang *Creative Graphic Designer Promo Off Air*, yakni Rifqi Wirawan Ogi dan R. Boyke Gusti Asmana. Pekerjaan yang diberikan kepada penulis sering kali melalui dua orang tersebut.

3.1.3. *Promo On Air*

Promo On Air memiliki tugas untuk membuat video promosi atau iklan program yang akan ditayangkan di Kompas TV. Materi promo *on air* didapatkan dari program-program Kompas TV yang telah siap tayang. Terkadang materi yang dibutuhkan oleh *promo on air* pun didapatkan dari *promo off air*.

3.1.4. *Promo Off Air*

Promo Off Air, memiliki tugas untuk mempromosikan Kompas TV melalui media cetak, media sosial, dan melalui *event-event* yang diadakan maupun diikuti oleh Kompas TV. Tak jarang *promo off air* dan *promo on air* saling melengkapi dalam melaksanakan tugasnya untuk satu tujuan, yakni mempromosikan program-program Kompas TV.

3.1.5. *Output Promo Off Air*

Secara umum, bentuk iklan program Kompas TV dalam media cetak yang sering dikerjakan adalah *print ad*, yang diberikan oleh *Media Planner* kepada dua orang tim *Creative Graphic Designer Promo Off Air*. Biasanya *print ad* dikerjakan untuk program-program yang *share* dan *rating*-nya tinggi. Program-program Kompas TV yang rutin disiarkan dalam kurun waktu seminggu sekali atau lebih, biasanya dibuat *mini print ad* untuk dipromosikan melalui beberapa koran. Berikut contoh *mini print ad* yang dikerjakan oleh *Promo Off Air*:

MINI PRINT AD WARTA KOTA 90 x 40 MMK

(12 - 18 MARET 2013)



Gambar 3.1 Contoh Mini Print Ad

Beberapa program unggulan yang *rating*-nya sedang tinggi, atau program yang hanya disiarkan sebulan sekali dan bahkan setahun sekali, serta program baru yang hendak dipromosikan, *print ad* dibuat dengan ukuran lebih besar. Biasanya untuk di koran, *print ad* memenuhi hampir seperempat atau setengah halaman, sedangkan di majalah bisa memenuhi satu halaman. Berikut contoh beberapa *print ad* dengan ukuran yang lebih besar.



Gambar 3.2 Contoh Print Ad dalam Ukuran Besar

Berikut ini adalah contoh beberapa program-program unggulan Kompas TV yang sering dibuat *print ad*:

1.) Bab yang Hilang

Bab yang Hilang adalah program dokumenter tentang seseorang, peristiwa bersejarah, hingga fakta-fakta yang tersembunyi di baliknya. Program ini menyajikan potongan peristiwa sejarah yang tidak pernah dibahas atau diketahui oleh khalayak umum namun layak dan patut di pertanyakan sekaligus diperbincangkan.



Gambar 3.3 Program Kompas TV - Bab yang Hilang
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/265>

2.) Berkas Kompas

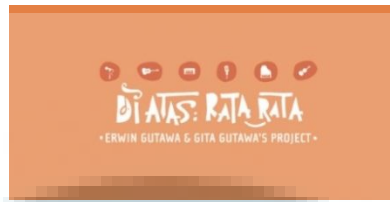
Berkas Kompas adalah program yang membahas isu-isu yang ada di masyarakat, seperti skandal publik, kemiskinan dan dampaknya, sampai ke kejahatan kerah putih. Program ini menjabarkannya secara mendalam, tuntas, dan solutif.



Gambar 3.4 Program Kompas TV - Berkas Kompas
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/31>

3.) Di Atas Rata-Rata

Di Atas Rata-Rata adalah program hiburan yang mempersembahkan Anak Indonesia dengan bakat luar biasa yang diolah dengan keahlian Erwin Gutawa membuat mereka makin berkualitas. Program ini adalah proyek kerjasama KompasTV dan Erwin Gutawa.



Gambar 3.5 Program Kompas TV - Di Atas Rata-Rata
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/program>

4.) *Don't Stop Me Now*

Don't Stop Me Now adalah program ajang pencarian bakat yang diproduksi oleh KompasTV dan *Fremantle Media*, yang mempertunjukkan talenta-talenta Indonesia. Mereka yang punya bakat menyanyi, menari, berkomedi atau bakat lainnya dihadirkan di panggung *DON'T STOP ME NOW* untuk membuktikan diri mereka layak menjadi bintang selanjutnya. Program ini dikemas sangat seru, setiap peserta diberi kesempatan tampil untuk kemudian dinilai oleh penonton di studio.



Gambar 3.6 Program Kompas TV - *Don't Stop Me Now*
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/program>

5.) *Explore Indonesia*

Explore Indonesia adalah program dokumenter wisata yang mengeksplorasi Indonesia dan menyajikannya dengan sisi-sisi berbeda, dan juga lebih dalam tentang keindahan budaya dan sejarah Indonesia. Program yang dipandu oleh Kamga ini, mengajak untuk menemukan sesuatu yang baru di tempat lama, membangkitkan hal lama yang hampir punah serta menemukan tempat-tempat baru.



Gambar 3.7 Program Kompas TV - *Explore Indonesia*
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/program>

6.) Formula 1

Formula Satu musim 2013 adalah musim ke-64 dari Kejuaraan Dunia FIA Formula Satu. Usai mempersembahkan tayangan F1 di musim 2012 yang dijuarai Sebastian Vettel dan timnya *Red Bull*, di musim 2013 Kompas TV kembali menyiarkan secara langsung laga balap dunia dari awal hingga akhir musim 2013 F1 *Rolex Australian Grand Prix*.



Gambar 3.8 Program Kompas TV - Formula 1
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/284>

7.) *Hidden Paradise*

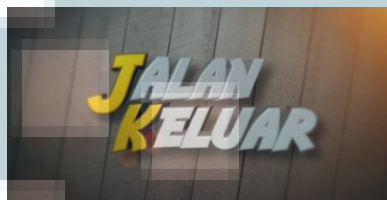
Hidden Paradise adalah program dokumenter yang mengajak berpetualang dibawah laut. Dipandu oleh Nadine Chandrawinata, yang bersama tim *Hidden Paradise* menjajahi nusantara, berbekal teknik menyelam yang menjadi salah satu kemampuannya demi menjadi saksi cantiknya warna-warni dunia bahari. Tak hanya menjelajahi perairan, Nadine Chandrawinata juga menapak tilas sejarah dan mengenal budaya masing-masing daerah.



Gambar 3.9 Program Kompas TV - *Hidden Paradise*
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/114>

8.) Jalan Keluar

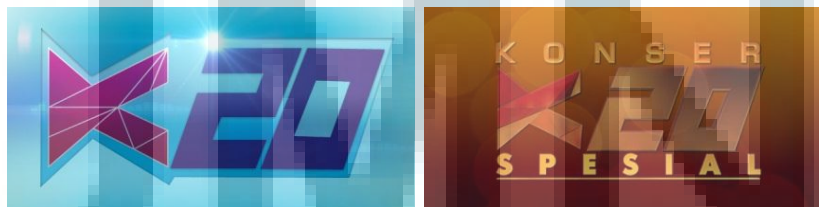
Jalan Keluar adalah program *talkshow* yang menjawab persoalan yang tengah dihadapi masyarakat terutama seputar sosial ekonomi dan politik. Program ini dipandu oleh Bp Jusuf Kalla (JK), sebagai *host* sekaligus nara sumber. Pada program ini, JK menjawab pertanyaan-pertanyaan dari *email*, *twitter*, dan *facebook*, atau bisa juga *on location* berdialog dengan masyarakat. Di setiap episodenya, JK ditemani seniman Makassar dan tamu yang bergantian.



Gambar 3.10 Program Kompas TV - Jalan Keluar
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/54>

9.) K20 dan Konser K20 Spesial

K20 adalah program musik terbaru di bulan oktober, K20 menghadirkan kumpulan *video clip* musik Indonesia dan mancanegara. Program ini juga memberikan info musik terbaru dan terkini dari dalam dan luar negeri. Semenjak bulan Maret, setiap bulan K20 mempersembahkan konser bertajuk “Konser K20 Spesial”, sebagai pagelaran apresiasi bagi musisi Indonesia atas karya-karyanya, yang selalu ditemani oleh musisi-musisi berbakat lainnya.



Gambar 3.11 Program Kompas TV - K20 dan Konser K20 Spesial
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/207>

10.) Kata Kita

Program *talkshow* yang membahas isu-isu berita hangat dikemas secara ringan dan menghibur serta kaya informasi. Program ini dipandu oleh Timothy Marbun.



Gambar 3.12 Program Kompas TV - Kata Kita
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/124>

11.) Klik! Arbain Rambey

Klik! Arbain Rambey adalah program yang membahas seluk-beluk dan trik-trik memotret ala fotografer senior Kompas, Arbain Rambey. Klik! Arbain Rambey memotivasi siapa pun tidak hanya untuk menyukai fotografi, tetapi juga sampai menjadi fotografer profesional dengan karakter yang mengutamakan momentum dan *content*.



Gambar 3.13 Program Kompas TV - Klik! Arbain Rambey
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/29>

12.) Mata Hati

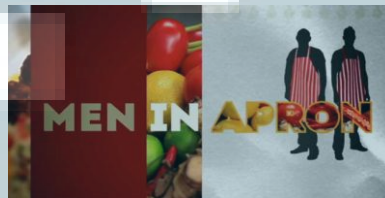
Mata Hati adalah program *talkshow* yang membahas tentang di balik kehidupan para selebritis, yang terdapat fakta-fakta bermakna dalam kehidupan mereka. Program ini dipandu oleh Maman Suherman.



Gambar 3.14 Program Kompas TV - Mata Hati
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/50>

13.) *Men In Apron*

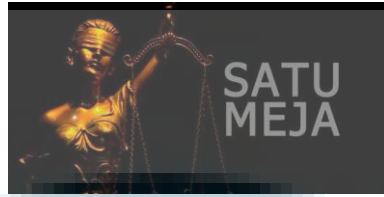
Men in Apron adalah sebuah program tv yang menceritakan tentang dua *chef* (*Chef Fani* dan *Chef Lucky*) yang bersahabat sejak lama dan sama-sama hobi memasak di rumah. Mereka memiliki *gimmick* dengan selalu menggunakan *apron* yang *catchy* setiap kali memasak. Pada setiap episodenya Fani & Lucky akan memasak masakan rumahan (*comfort food*) untuk mereka nikmati sendiri, namun sesekali mereka juga akan memasak untuk membantu teman, tetangga, atau kerabat. Program ini dikemas secara santai dan dinamis, sehingga dapat menjadi tontonan yang menghibur, namun juga memperkaya pengetahuan untuk bereksplorasi menu-menu pilihan.



Gambar 3.15 Program Kompas TV - *Men In Apron*
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/293>

14.) Satu Meja

Satu Meja adalah program baru persembahan khusus redaksi pemberitaan Kompas TV, yang membahas satu isu, atau kasus atau fenomena tidak dari kaca mata apapun selain kaca mata hukum. Target SATU MEJA adalah, siapapun yang menjadi tamu mencapai kata sepakat untuk sebuah pemikiran atau semangat yang sama terkait penegakan hukum yang adil dan proporsional. Program dialog SATU MEJA dipandu oleh Dentamira Kusuma, dan mengundang dua narasumber yang memiliki pandangan atau pendapat berseberangan. Untuk mempertajam pembahasan, *host* didampingi dua pakar hukum sebagai narasumber ahli.



Gambar 3.16 Program Kompas TV - Satu Meja
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/282>

15.) *Stand Up Comedy* Indonesia

Stand Up Comedy Indonesia adalah program ajang pencarian bakat untuk menjadi seorang *comic* (julukan untuk *stand up comedian*) profesional. *Stand Up Comedy* merupakan lawakan yang dikemas secara cerdas. Semenjak kehadirannya di Indonesia yang di prakarsai KompasTV, *Stand up Comedy* makin populer dan makin dekat dengan masyarakat.



Gambar 3.17 Program Kompas TV - *Stand Up Comedy* Indonesia
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/233>

16.) Teroka

Teroka adalah sebuah program dokumenter yang melakukan ekspedisi menjelajah daratan, lautan, hingga perut bumi Indonesia yang dipandu oleh Cahyo Alkantana. Petualang ini adalah seorang fotografer dan videografer dengan kiprah internasional, bahkan menjadi orang Indonesia pertama dalam sebuah produksi film mengenai bumi dan antartika.



Gambar 3.18 Program Kompas TV – Teroka
Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/10>

17.) *Versus*

Versus adalah program kuis menghibur sekaligus memberi asupan pengetahuan. Dipandu oleh Helmy Yahya, presenter sekaligus MC, motivator, *public speaker* dan direktur *production house* yang sudah dikenal lama sebagai raja-nya kuis. Kepiawaian Helmy Yahya membuat persaingan dalam kuis menjadi makin panas membuatnya dipercaya Kompas TV membawakan satu kuis andalan bertajuk *Versus*.



Gambar 3.19 Program Kompas TV – *Versus*

Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/39>

18.) *World of Wayang* (WOW)

'*World Of Wayang*' adalah program dokumenter terbaru Kompas TV yang membagi cerita tentang para pelaku wayang, jenis-jenisnya, sebarannya di seluruh Indonesia, pertunjukan, hingga modifikasinya.



Gambar 3.20 Program Kompas TV - *World of Wayang* (WOW)

Sumber: <http://www.kompas.tv/index.php/front/detail/3/156>

Selain program-program yang telah disebut di atas, beberapa program lainnya pun tidak jarang dibuat *print ad* tergantung dengan permintaan promosi dari masing-masing program.

Tidak hanya *print ad*, beberapa *event* yang cukup besar yang diadakan maupun diikuti oleh Kompas TV, biasanya membutuhkan bantuan *promo off air* untuk membuat media promosi seperti *banner*, *hall of fame*, *flyer*, poster, tiket, dan media lainnya yang berkaitan. Berikut beberapa contoh hasil desain tim

desain grafis, yakni tiket Konser K20 Spesial dan tiket *Show Stand Up Comedy Indonesia Season 3 (Weekly Show dan Grand Final)*.



Gambar 3.21 Tiket Konser K20 Spesial



Gambar 3.22 Tiket Show Stand Up Comedy Indonesia Season 3

3.2. Tugas yang Dilakukan

Tugas utama penulis sebagai *Creative Graphic Designer* adalah membantu mempromosikan program-program Kompas TV dalam bentuk desain media cetak. Selain melakukan tugas tersebut, pada saat magang penulis mengerjakan

pekerjaan beragam, tidak semua yang dikerjakan sesuai dengan kedudukan penulis sebagai desainer grafis, dan juga tidak semua pekerjaan menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama kuliah. Sebagai mahasiswa magang yang ditempatkan pada bagian *promo off air*, maka penulis kerap diperbantukan untuk *event-event* yang ditangani oleh bagian ini. Berikut ini adalah *timeline* pekerjaan penulis setiap minggunya selama bekerja magang di Kompas TV:

Minggu 1 (26 Februari – 1 Maret 2013):

1. *Cropping* foto *boyband* 5 Romeo untuk promosi Konser K20 Spesial Yovie Widianto
2. *Layouting backdrop* konferensi pers
3. *Layouting banner print ad* program Kompas TV: Klik! Arbain Rambey, edisi “Memotret Matahari Terbit dan Tenggelam”
4. *Cropping* foto kontestan Stand Up Comedy Season 3

Minggu 2 (4 Maret – 8 Maret 2013):

1. *Layouting mini print ad* program Kompas TV untuk beberapa Koran
2. Membagikan tiket dan *marchandise* pada acara *off air* Stand Up Comedy Indonesia Season 3
3. *Resizing hanging banner* Konser K20 Spesial Yovie Widianto
4. *Layouting marchandise* kaos “Saya Suka Kompas TV”
5. *Layouting mini print ad* program Kompas TV “*Megastructure Breakdown*”

Minggu 3 (11 Maret – 15 Maret 2013):

1. *Resizing* dan *layouting print ad* 8 kontestan Stand Up Comedy Season 3
2. *Browsing* referensi untuk materi desain promosi Formula One (F1) Grand Prix China dan Bahrain
3. Promosi, pembagian tiket dan *marchandise* pada acara *off air* Stand Up Comedy Indonesia Season 3
4. Diperbantukan sebagai *usher* tiket Konser K20 Spesial Yovie Widianto

5. *Browsing* referensi untuk materi desain promosi Formula One (F1) Grand Prix Malaysia

Minggu ke-4 (18 Maret – 22 Maret 2013)

1. *Cropping* foto untuk materi desain promosi Formula One (F1)
2. *Layouting mini print ad* program Kompas TV “*Mankind The Story of Us*” dan “*Cities of The Underworld*” untuk Koran
3. Promosi, pembagian tiket dan *marchandise* pada acara *off air* Stand Up Comedy Indonesia Season 3
4. *Layouting print ad* program “Kata Kita” untuk Koran dan majalah

Minggu 5 (25 Maret – 28 Maret 2013)

1. *Cropping* foto 5 kontestan Stand Up Comedy Indonesia Season 3
2. *Browsing* referensi untuk materi desain promosi Formula One (F1)
3. Promosi, pembagian tiket dan *marchandise* pada acara *off air* Stand Up Comedy Indonesia Season 3
4. Mengirim undangan untuk komunitas dalam *Event Deep & Extreme* Indonesia 2013

Minggu 6 (1 April – 7 April 2013)

1. *Cropping* foto Rieka Roeslan dan Baim untuk materi desain promosi *print ad* program “Di Atas Rata-Rata”
2. Desain iklan lowongan kerja Kompas TV *Network* untuk Koran Surya Surabaya
3. Promosi dan *usher* di *booth* Kompas TV di *Event Deep & Extreme* Indonesia 2013

Minggu 7 (8 April – 12 April 2013)

1. *Resizing mini print ad* program-program Kompas TV untuk beberapa Koran
2. *Layouting mini print ad* “Kompas Siang”
3. Mencari bukti iklan program-program Kompas TV di beberapa Koran

4. Desain *flyer Job Vacancy* untuk *Job Fair*
5. *Layouting print ad* program “Kata Kita” untuk Koran dan majalah
6. *Layouting X-Banner Job Vacancy* untuk *Job Fair*

Minggu ke-8 (15 April – 21 April 2013)

1. *Cropping* foto untuk materi desain promosi F1 Bahrain
2. *Cropping* foto finalis Stand Up Comedy Indonesia Season 3
3. Mengirim undangan Nonton Bareng (Nobar) Formula One (F1) Bahrain
4. Membungkus *merchandise* –Paket untuk Konser K20 Spesial Rossa dan *Event Indonesia Broadcasting Expo (IBX)*
5. Promosi dan *usher* di *booth* Kompas TV di *Event Deep & Extreme* Indonesia 2013
6. Diperbantukan sebagai *usher* tiket Konser K20 Spesial Rossa
7. *Usher* dan Dokumentasi *Booth* Kompas TV pada *Event* Indonesia *Broadcasting Expo (IBX)*
8. *Usher* dan Dokumentasi pada acara Nonton Bareng (Nobar) Formula One (F1) Bahrain

Minggu 9 (23 April – 26 April 2013)

1. *Layouting* desain *flyer* dan *print ad Job Recruitment*
2. Mencari bukti iklan program-program Kompas TV di beberapa Koran

Minggu 10 (29 April – 3 Mei 2013)

1. *Resizing mini print ad* program-program Kompas TV untuk di beberapa Koran
2. Desain *mini print ad* program-program Kompas TV untuk di beberapa Koran
3. *Layouting* formulir pendaftaran “Di Atas Rata-Rata”
4. *Resizing* dan *layouting print ad Grand Final* Stand Up Comedy Indonesia Season 3
5. *Resizing* dan *layouting print ad* Formula One (F1) Spanyol
6. *Cropping* foto pembalap Formula One (F1) untuk materi desain *print ad*
7. *Recompose layout print ad Grand Final* Stand Up Comedy Indonesia Season 3

Minggu 11 (6 Mei– 12 Mei 2013)

1. *Resizing* materi Formula One (F1) Spanyol dan Monaco ke ukuran *backdrop* dan *X-Banner*
2. *Recompose* dan *resizing* untuk keperluan acara Nonton Bareng (Nobar) Formula One (F1) Monaco
3. *Recompose* dan *resizing* materi promosi DARR (Di Atas Rata-Rata) *Style Dance Competition*
4. *Usher* di *Booth* Kompas TV pada *Event* “Tumplek Blek” di Parkir Timur Senayan
5. Menyebar undangan untuk acara Nonton Bareng (Nobar) Formula One (F1) Monaco ke komunitas mobil yang ada di *Event* “Tumplek Blek”

Minggu 12 (14 Mei– 17 Mei 2013)

1. *Cropping* foto Rio Febrian dan Sruti Respati untuk materi promosi program “Di Atas Rata-Rata”
2. *Recompose* dan *resizing* materi *print ad* Formula One (F1) Monaco
3. *Browsing* referensi untuk materi desain promosi Formula One (F1) Inggris dan Kanada
4. Membuat *storyboard* untuk iklan program Kompas Sport – Extra Time
5. *Cropping* materi Formula One (F1) Inggris
6. Diperbantukan sebagai *usher* tiket Konser K20 Spesial Melly Goeslaw
7. *Resizing mini print ad* program “Di Atas Rata-Rata”

Minggu 13 (20 Mei– 24 Mei 2013)

1. *Browsing* referensi untuk *photo session* News Anchor Kompas TV
2. *Photo Session* News Anchor Kompas TV
3. *Resize* dan *recompose print ad* Formula One (F1) Monaco
4. *Resize mini print ad* beberapa program Kompas TV untuk di Koran
5. *Browsing* dan *cropping* materi untuk *branding* Bis “The Tour Stand Up Comedy Season 3”
6. *Resize* dan *recompose* “New Kompas TV News and Lifestyle”

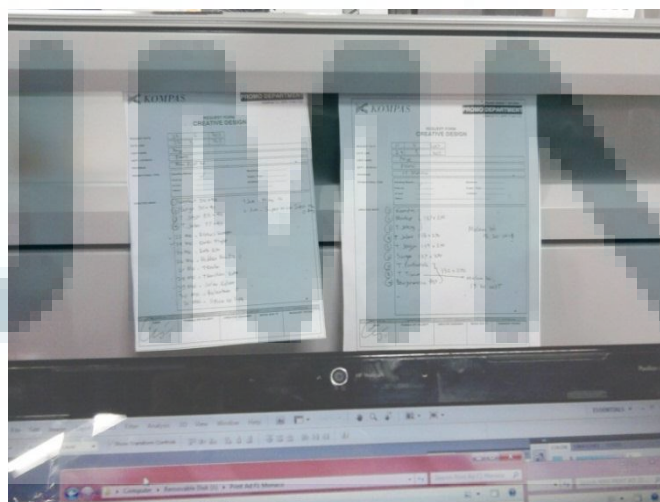
7. Membantu acara Nonton Bareng (Nobar) Formula One (F1) Monaco

Minggu 14 (26 Mei– 31 Mei 2013)

1. *Cropping* foto personil Band Nidji
2. *Browsing* referensi untuk materi desain promo Formula One (F1) Jerman dan Hongaria
3. Membuat *storyboard* untuk keperluan promo *on air* Kompas TV dalam HUT DKI Formula One (F1) Kanada
4. *Recompose print ad* Formula One (F1) Kanada
5. Desain logo Kompas *Knowledge* dan Kompas *Entertainment*
6. *Recompose* materi “The Tour Stand Up Comedy Season 3” untuk *Roll Banner*
7. *Resize* dan *layouting mini print ad* program-program Kompas TV untuk beberapa Koran
8. *Cropping* materi Formula One (F1)

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama kurun waktu magang tiga bulan, penulis diberi kesempatan untuk mengerjakan beberapa tugas yang menurut penulis lebih menantang dibanding pekerjaan lainnya. Semua pekerjaan dimulai dengan tim *Creative Graphic Design* yang menerima *brief* yang dituliskan di atas kertas *Request Form Creative Design*.

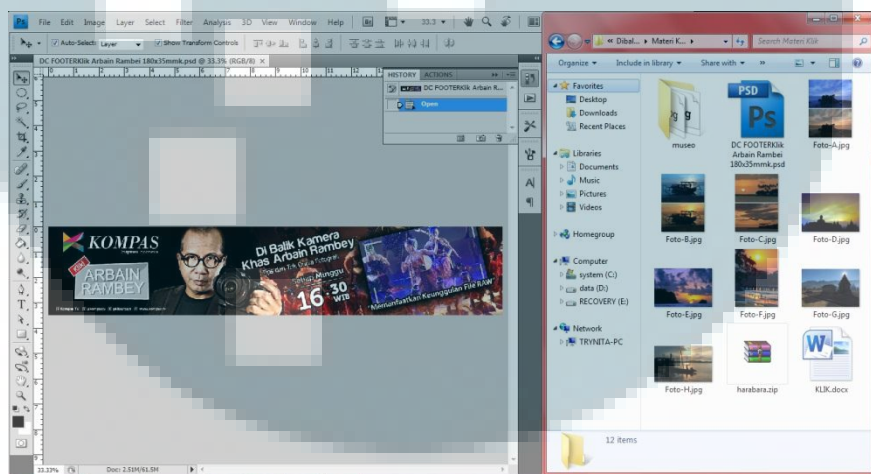


Gambar 3.23 Kertas *Request Form Promo Creative Design*

3.3.1. *Layouting banner print ad program Kompas TV: Klik! Arbain Rambey, edisi “Memotret Matahari Terbit dan Tenggelam”.*

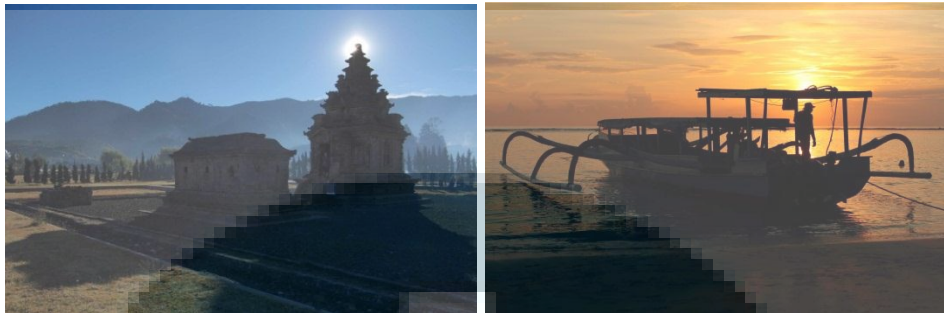
Pekerjaan *print ad* ini diberikan oleh Vania Damayanti (Anye) sebagai *media planner* kepada Rifqi Wiarawan sebagai *Creative Graphic Design*, kemudian Rifqi memberikan pekerjaan ini kepada penulis sebagai tugas ‘perkenalan’. Penulis mengerjakan proyek ini pada tanggal 27 Februari 2013, yaitu hari kedua penulis bekerja magang di Kompas TV. *Software* yang digunakan pada proyek ini adalah *Adobe Photoshop CS4*.

Penulis menerima materi dari Rifqi, berupa *template* sebagai contoh *print ad* yang pernah dikerjakan sebelumnya. Kemudian *font* yang digunakan, serta foto-foto dan materi teks yang menjadi bahan utama dalam desain *print ad* ini.



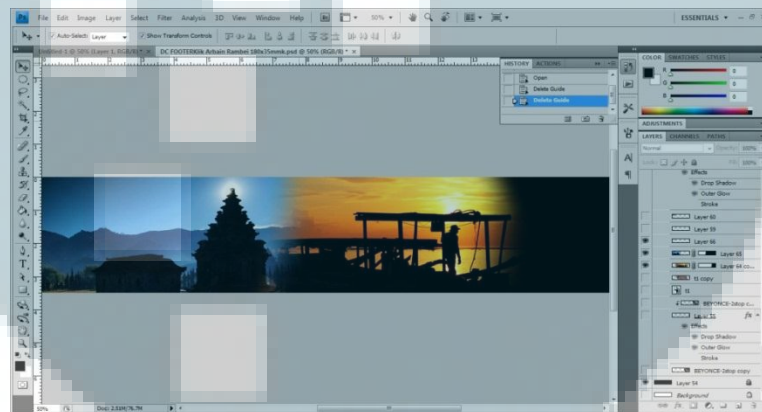
Gambar 3.24 *Template Print Ad Program Klik! Arbain Rambey*

Setelah mempelajari materi teks yang diberikan, penulis meneruskan ke proses selanjutnya yaitu memilih foto yang sudah diberikan untuk dijadikan *background print ad* yang bertemakan “Memotret Matahari Terbit dan Tenggelam”. Akhirnya penulis mengambil dua foto yang mewakili tema ini, yakni satu foto matahari saat terbit, dan satu foto matahari saat tenggelam yang terlihat sisi Indonesia-nya.



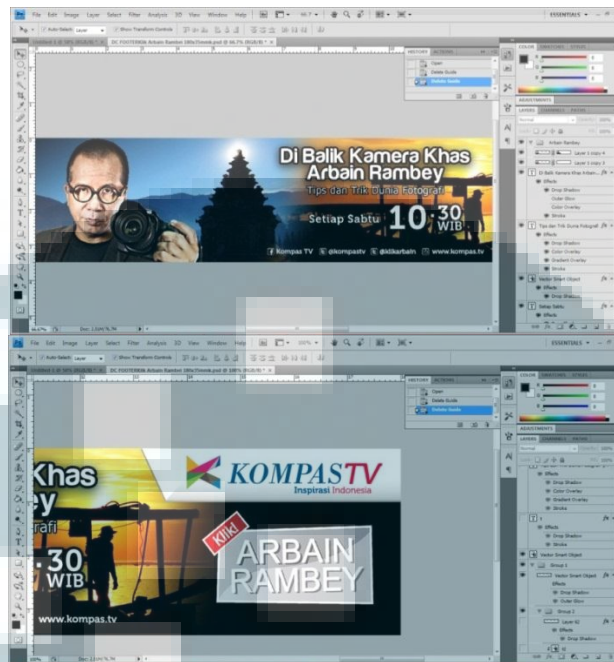
Gambar 3.25 Foto Materi *Background Print Ad* Program Klik! Arbain Rambey

Selanjutnya tahap *cropping* dan *layout* penggabungan dua foto untuk diletakkan sebagai *background*. Penulis menggunakan *masking layer* untuk memberi efek penggabungan foto yang tidak kaku.



Gambar 3.26 Tahap Penggabungan Foto untuk *Background*

Tahap selanjutnya adalah mengatur tata letak materi lain yang harus ada pada *print ad* ini, yang juga sudah ada pada *template* yang diberikan. Seperti foto sang pembawa acara Arbain Rambey, judul, waktu, dan *social media banner*. Serta tidak lupa, logo Kompas TV dan logo program Klik! Arbain Rambey.



Gambar 3.27 Penempatan Penambahan Materi Lain

Tahap terakhir adalah mengatur tata letak teks yang bertuliskan tema pada episode tersebut. Teks tersebut diletakan pada sisi yang masih kosong, yaitu pada sisi yang berlatar foto matahari terbit, dan tepat berdekatan dengan foto Arbain Rambey. Pemilihan *typeface Fundamental Brigade* adalah agar teks ini tidak mendominasi informasi lainnya, namun dengan memberikan warna kuning teks ini tetap terlihat walaupun ukuran yang kecil dan di atas *background* biru, sebagai informasi yang juga penting setelah judul dan waktu. Setelah selesai, penulis menanyakan kepada Rifqi apakah sudah *fix* dengan desainnya. Setelah *fix*, penulis melakukan *save as jpeg* pada desain *print ad* ini, untuk kemudian diberikan kepada Anye.



Gambar 3.28 Penempatan Informasi Teks Tema Episode

Berikut hasilnya yang dicetak pada Majalah Digital Camera Edisi 43/V/Maret 2013 halaman 59.



Gambar 3.29 Hasil Desain *Banner Print Ad* Klik! Arbain Rambey Episode "Memotret Matahari Terbit dan Tenggelam"

3.3.2. *Layouting print ad* program “Kata Kita” untuk Koran dan majalah

Pekerjaan ini diberikan oleh Anye. Kali ini Anye memberikan *brief* kepada Boyke, yang kemudian diserahkan kepada penulis. Tugas ini diberikan pada tanggal 21 Maret 2013, dan *date line* pada keesokan harinya yakni tanggal 22 Maret 2013.

Proses awal desain *print ad* “Kata Kita” dimulai dengan penulis meminta materi di lantai 5 ruang *News* kepada tim produksi program ini, karena bagian promo belum memiliki materi. Saat meminta materi penulis menemukan sedikit kendala, seperti harus mondar-mandir ke lantai 5, sementara ruang kerja penulis adalah di lantai 3. Hal itu terjadi karena materi yang hendak digunakan oleh bagian promo belum selesai diedit. Akhirnya keesokan harinya, materi tersebut berhasil didapatkan, namun yang didapatkan adalah materi untuk kebutuhan *promo on air* dalam bentuk video *bumper* logo program tersebut. Tim desain grafis “Kata Kita” tidak membuat logo dengan *software* dua dimensi.



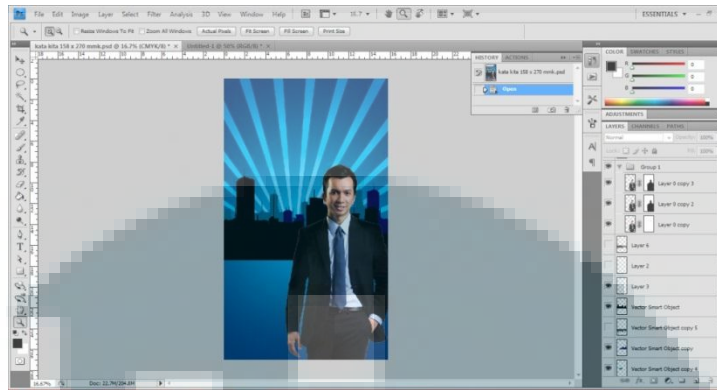
Gambar 3.30 Screenshot Video Bumper Logo Kata Kita

Kejadian tersebut memberikan pelajaran bagi penulis, bagaimana komunikasi yang baik harus dilakukan untuk kejelasan akan suatu hal. Penulis menyadari bahwa sebagai penyampai pesan untuk meminta materi promo pada saat, penulis kurang menyampaikan dengan jelas apa yang diminta. Akhirnya Boyke mengakali dengan melakukan *screenshot* pada video *bumper* logo tersebut, dan meng-*crop* logonya, kemudian untuk *background look*, ia mendesain ulang dengan *software Adobe Illustrator*. Hal ini pun menjadi pelajaran bagi penulis bahwa untuk menyelesaikan masalah sekecil apapun, kita harus cepat dalam menemukan alternatif cara untuk menyelesaikannya.

Penulis mendapatkan materi berupa logo dalam format *Photoshop Document (.psd)*, foto *host* dan *background* yang belum lengkap, untuk kemudian diolah serta diatur tata letak informasi-informasi yang harus ada.

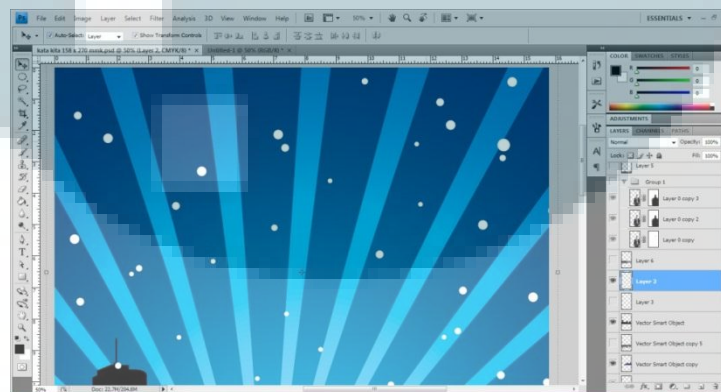


Gambar 3.31 Logo Kata Kita dalam Format *.psd*



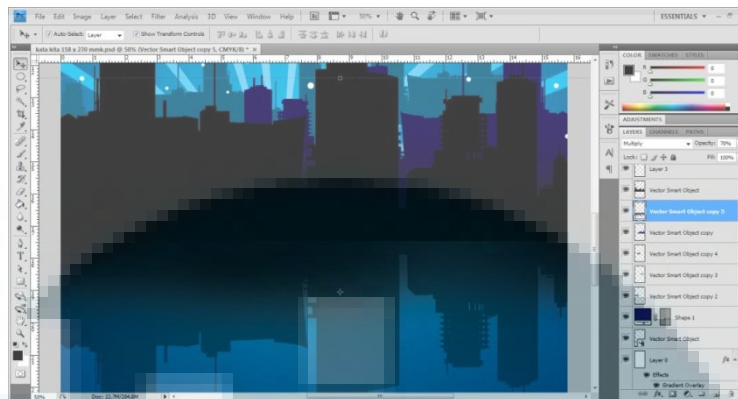
Gambar 3.32 Materi Mentah Foto dan *Background* Kata Kita

Langkah awal yang penulis lakukan adalah melihat kembali video *bumper* untuk mencari elemen apa yang harus ditambahkan pada desain *print ad* ini. Penulis kemudian menambahkan *layer* baru untuk membuat lingkaran putih kecil dengan ukuran berbeda-beda, dan menyusunnya untuk menyamai *look* yang sudah ada.



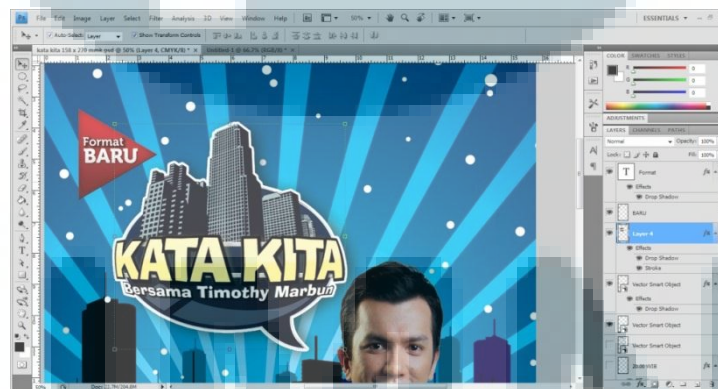
Gambar 3.33 Penambahan Lingkaran Putih Kecil

Kemudian untuk mengisi ruang kosong, penulis menambahkan bayangan refleksi dari siluet-siluet gedung. Penambahan bayangan refleksi ini dengan cara menduplikasi *layer* siluet gedung, kemudian direfleksi arah vertikal dan menggunakan pewarnaan gradasi hitam-transparan. Hal ini pun menambah estetika pada desain *print ad* agar tidak terlihat terlalu kaku.



Gambar 3.34 Bayangan Refleksi Siluet Gedung

Materi penting berikutnya yang harus ada pada desain *print ad* ini adalah logo program “Kata Kita” itu sendiri. Logo ini diletakan tepat di sebelah kiri foto pembawa acaranya, Timothy Marbun. Susunan tata letak foto dan logo disesuaikan dari bentuk logo yang berbentuk seperti *dialogue balloon* dan memiliki arah ke sebelah kanan, yang berarti posisi si pembicara adalah di sebelah kanan. Teks yang bertuliskan “Format Baru” di dalam segitiga berwarna merah juga salah satu unsur penting, karena ini yang membedakan tayangan program “Kata Kita” yang akan dipromosikan ini dengan tayangan sebelumnya.



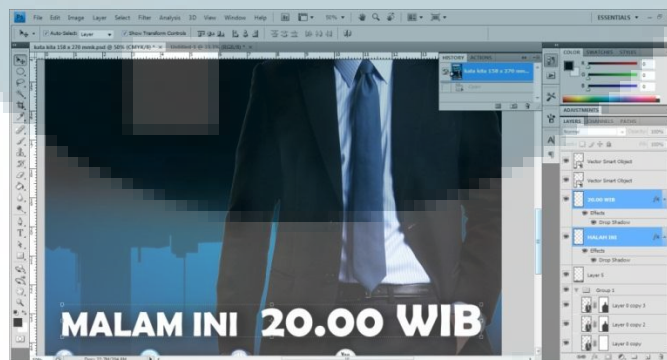
Gambar 3.35 Penempatan Logo Kata Kita dan “Format Baru”

Langkah selanjutnya adalah unsur yang harus ada pada setiap desain *print ad*, yakni *mandatory* Kompas TV. *Mandatory* tersebut meliputi logo, *footer banner*, dan *social media banner*.



Gambar 3.36 Penambahan *Mandatory* Kompas TV

Tahap terakhir adalah memberikan informasi waktu ditayangkannya program ini. Setiap *print ad* untuk program rutin mingguan yang akan dipasang pada Koran, keterangan hari tidak digunakan karena Koran terbit setiap hari. Maka keterangan waktu yang diberikan hanya berupa kata “pagi ini”, “siang ini”, “sore ini”, dan “malam ini” beserta pukulnya dengan angka dan keterangan waktu bagian.



Gambar 3.37 Informasi Waktu Penayangan Program Kata Kita

Setelah selesai semuanya, penulis melakukan *save as jpeg* untuk kemudian diberikan kepada Anje, untuk diserahkan kepada Koran-koran yang dituju. Desain *print ad* ini menjadi patokan untuk membuat *print ad* yang akan dipasang. Bentuk *layout* dapat diubah sesuai ukuran dan penambahan informasi lain yang diperlukan. Berikut hasilnya yang dipasang pada Koran Kompas.



Gambar 3.38 Hasil Desain *Print Ad* Program Kata Kita

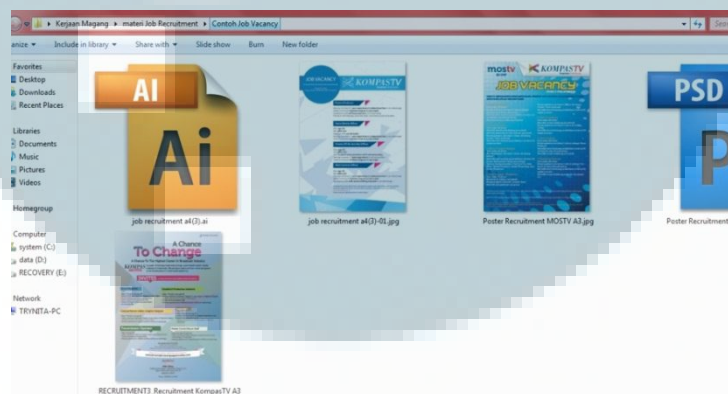
3.3.3. Desain iklan lowongan kerja Kompas TV Network untuk Koran Surya Surabaya

Pekerjaan berikutnya yang menjadi tantangan bagi penulis adalah mendesain iklan lowongan kerja untuk Kompas TV Network di Kota Surabaya, Denpasar, dan Makassar. Kali ini permintaan desain datang dari Arif Frediyanto, salah satu karyawan Kompas TV Network Surabaya. Beliau memberikan permintaan desain kepada Rifqi melalui *email*, kemudian Rifqi meneruskan *email* tersebut kepada penulis. Rifqi menyerahkan 100% desain ini kepada penulis.

Permintaan desain tersebut telah dikirim kepada Rifqi pada Selasa, 2 April 2013. Namun karena pada hari itu penulis tidak masuk kerja karena sakit, maka Rifqi baru memberikan tugas ini keesokan harinya yakni Rabu, 3 April 2013. *Date line* yang diberikan adalah hingga hari Jumat, 5 April 2013. Penulis mulai mengerjakan pada hari itu hingga melewati jam kerja biasanya. Penulis memutuskan lembur pada hari itu untuk menyelesaikan desain tersebut, karena keesokan harinya pada Kamis, 4 April 2013, penulis bersama mahasiswa magang lainnya diminta untuk membantu menjaga *booth* Kompas TV pada *Event Deep*

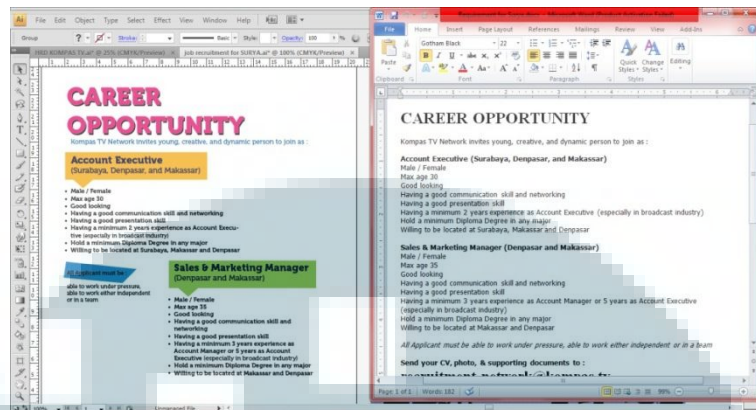
and *Extreme* Indonesia 2013 di Jakarta Convention Centre (JCC) Senayan. Awalnya penulis berpikir karena *event* tersebut akan diadakan selama empat hari berturut-turut, maka penulis akan menghabiskan waktunya untuk membantu dalam *event* tersebut. Ternyata pada hari pertama dan kedua di *event* itu, acara di *booth* Kompas TV tidak terlalu banyak, maka penulis diizinkan untuk kembali membantu Rifqi, namun pada hari Kamis penulis telah terlanjur tidak membawa laptop, maka hari Kamis penulis tetap mengikuti *event* tersebut. Hari Jumat penulis bekerja di kantor, dan melakukan revisi desain iklan lowongan ini.

Sebelum mengejakan tugas ini, penulis diberi contoh iklan lowongan kerja yang pernah dibuat sebelumnya. Contoh-contoh tersebut kemudian penulis jadikan referensi agar mendapat gambaran bagaimana mendesain iklan lowongan kerja. Elemen dan bentuk apa saja yang tepat digunakan untuk mewakili citra televisi.



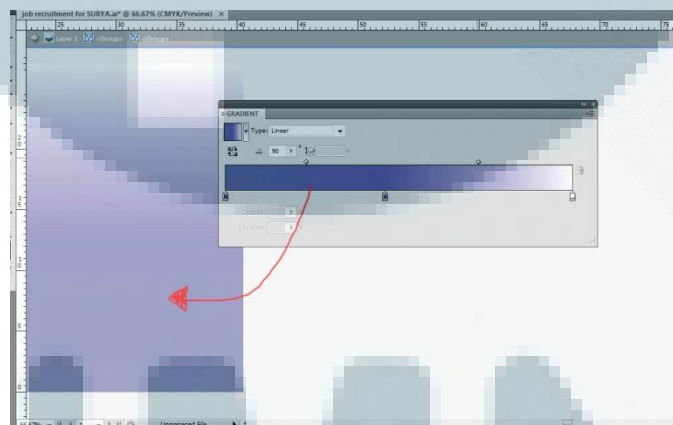
Gambar 3.39 Contoh *Job Vacancy* Kompas TV

Tahap awal yang dilakukan penulis dalam mendesain iklan lowongan ini adalah mempelajari baik-baik materi teks yang diberikan dalam format *Microsoft Word (Ms. Word) Document*. Semua teks informasi yang dibutuhkan dipindahkan ke *Adobe Illustrator*, *software* yang penulis gunakan dalam membuat desain iklan lowongan ini. Kemudian diatur tata letaknya agar terlihat lebih dinamis.



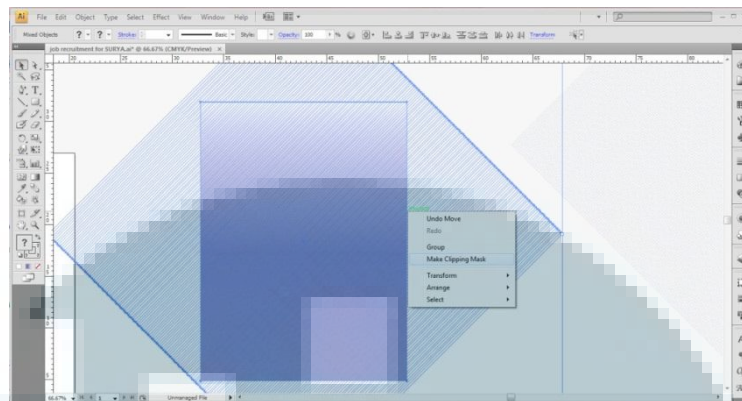
Gambar 3.40 Memindahkan Materi Teks

Setelah memindahkan informasi yang dibutuhkan, penulis meneruskan membuat desain *background* dasarnya. Langkah awal penulis membuat persegi panjang berukuran 20 x 27 cm (sama dengan ukuran *artboard*) dan diberi gradasi warna dengan turunan warna biru tua (100% *Cyan* 96.7% *Magenta* 13.41% *Yellow* 9.09% *Black*), biru muda (97.65 % *Cyan* 100% *Magenta* 0% *Yellow* 1.57% *Black*), dan putih.



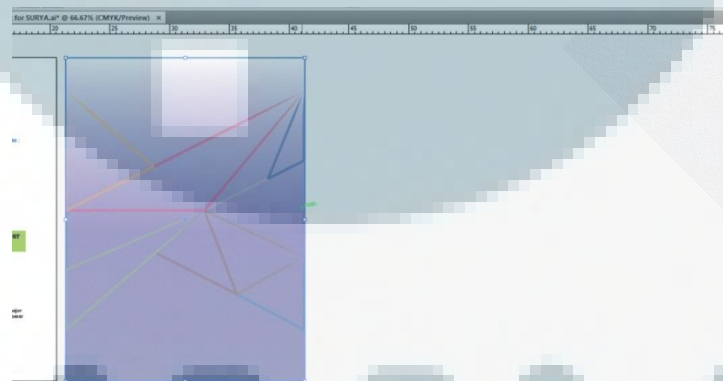
Gambar 3.41 Warna Gradasi yang Digunakan untuk *Background*

Selanjutnya dibuat garis diagonal yang dibentuk dari sejumlah titik kecil berwarna biru yang lebih tua dari warna *background* dasar, lalu diduplikasi hingga tersusun beberapa garis dengan jarak yang berdekatan satu sama lain. Setelah itu, garis-garis diagonal tersebut digabungkan dengan persegi panjang, kemudian dilakukan *clipping mask* pada kedua objek tersebut.



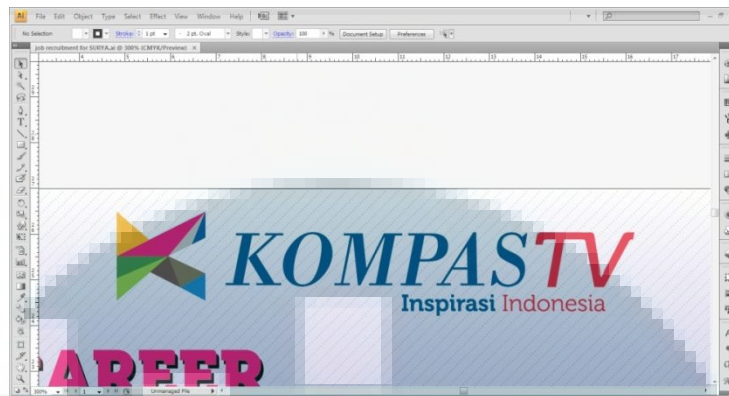
Gambar 3.42 Proses *Clipping Mask*

Tahap terakhir dalam mendesain *background* yakni menambahkan elemen pendukung, yang diambil dari logo Kompas TV. Penulis menggunakan logogram Kompas TV yang menyerupai huruf K, yang terdiri dari sembilan segitiga yang masing-masing berbeda warnanya. Kemudian penulis membuat segitiga-segitiga tersebut menjadi *stroke* tanpa *fill*, lalu dibesarkan hingga memenuhi bagian tengah persegi panjang.



Gambar 3.43 Elemen Pendukung *Backgorund* - Logogram Kompas TV

Hal terakhir yang harus ada adalah logo Kompas TV. Logo diletakkan pada bagian paling atas dan rata tengah. Kali ini logo tidak menggunakan alas logo yang berwarna putih, karena *background* dasarnya mendekati warna putih, sehingga kontras logo sudah terlihat jelas.



Gambar 3.44 Penambahan Logo Kompas TV Tanpa Alas Putih

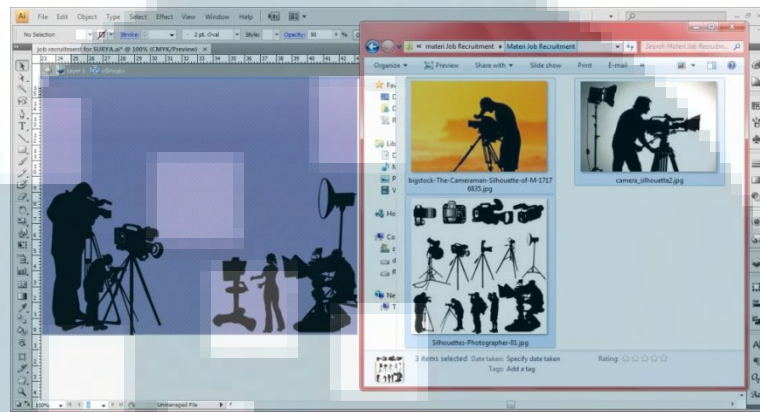
Berikut hasil desain pertama yang telah dibuat oleh penulis. Setelah diberikan kepada Rifqi, dan diteruskan kepada Arif, terdapat beberapa revisi. Revisi terdapat pada desain *background* yang sedikit harus diganti.



Gambar 3.45 Hasil Desain Sebelum Revisi

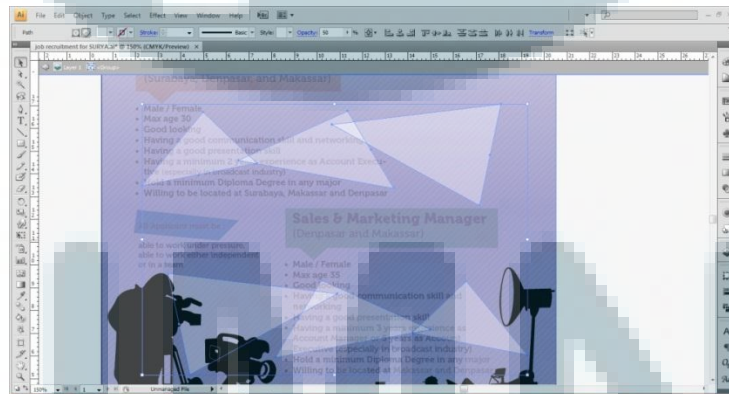
Desain tersebut dikatakan terlalu sepi, namun ada elemen pendukung yang harus dihapus dan diganti. Elemen yang dihapus adalah huruf K besar yang berasal dari logo Kompas TV. Elemen pendukung yang ditambahkan adalah siluet pekerja-pekerja dalam bidang *broadcasting* untuk menambahkan citra televisi, yang diletakkan pada bagian paling bawah desain ini. Gambar-gambar siluet ini

diambil dari mengunduh lewat internet. Penulis mengolahnya dengan cara di-*crop* dan dipisahkan dari *background* gambar aslinya. Kemudian disusun dengan membedakan masing-masing ukurannya, sehingga terlihat *rhythm*-nya namun tetap terlihat harmoni dan seimbang.



Gambar 3.46 Penambahan Gambar Siluet Para Pekerja Dibidang *Broadcasting*

Setelah gambar-gambar siluet tersebut selesai disusun, kemudian digeser untuk digabungkan dengan teks informasi. Huruf “K” besar yang telah dihapus, digantikan dengan segitiga sembarang berwarna putih yang disusun secara berjajar namun acak agar terkesan lebih dinamis.



Gambar 3.47 Penambahan Segitiga Sembarang Berwarna Putih

Berikut hasil desain penulis yang dipasang pada Koran Harian Pagi Surya yang terbit pada Sabtu, 13 April 2013, halaman 3, di kolom kiri bawah.



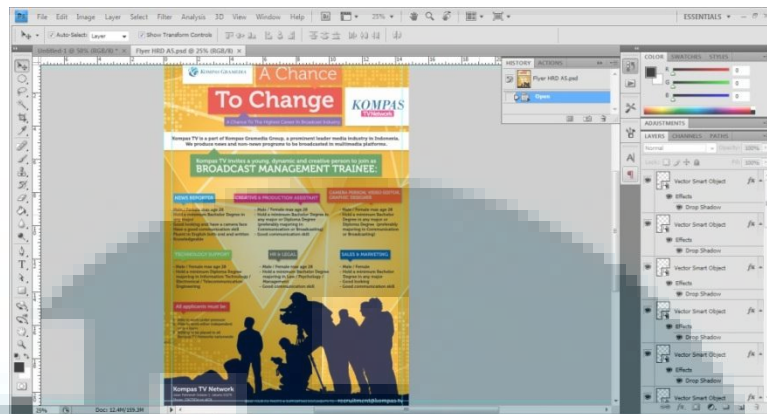
Gambar 3.48 Hasil Desain Iklan Lowongan Kerja Kompas TV Network

3.3.4. Desain flyer dan Layouting X-Banner Job Vacancy untuk Job Fair

Pekerjaan terakhir yang menjadi tantangan bagi penulis adalah desain flyer dan me-layout ke ukuran x-banner untuk keperluan Job Fair pada event Indonesia Broadcasting Expo (IBX) pada tanggal 18-20 April 2013, UMN Job Fair pada tanggal 25 April 2013, dan Kompas Karier Fair (KKF) pada tanggal 26-27 April 2013. Tugas ini datang dari bagian HRD Kompas TV, Prima Diastari, yang mengirim permintaan desain melalui Event Officer, Alfandro. Kemudian Alfandro meneruskan email tersebut kepada Rifqi, dan Rifqi meneruskan kepada penulis.

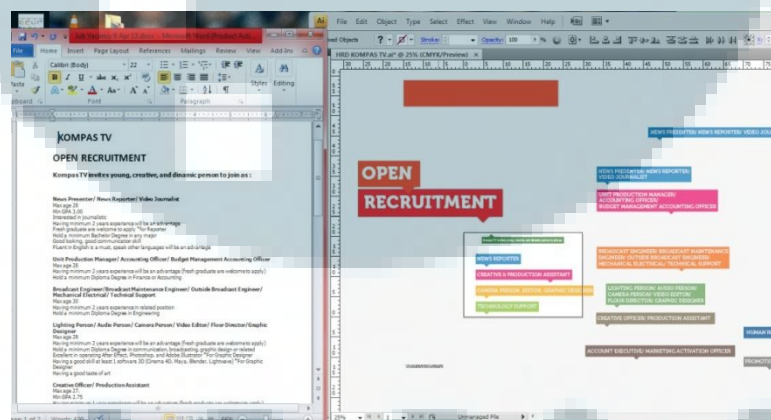
Penulis membuat desain flyer pada tanggal 10 hingga 11 April 2013, kemudian dilanjutkan dengan memindahkan ke ukuran x-banner pada tanggal 12 April 2013 setelah desain flyer dilakukan revisi. Penulis menggunakan dua software untuk mendesain flyer Job Vacancy ini, yakni Adobe Illustrator dan Adobe Photoshop.

Sebelum memulai proses desain, seperti biasa, penulis diberi contoh desain flyer untuk dijadikan referensi. Pada desain kali ini, Rifqi memberikan contoh serta background template dalam format .psd yang telah berukuran kertas A5, dan untuk layout diserahkan kepada penulis.



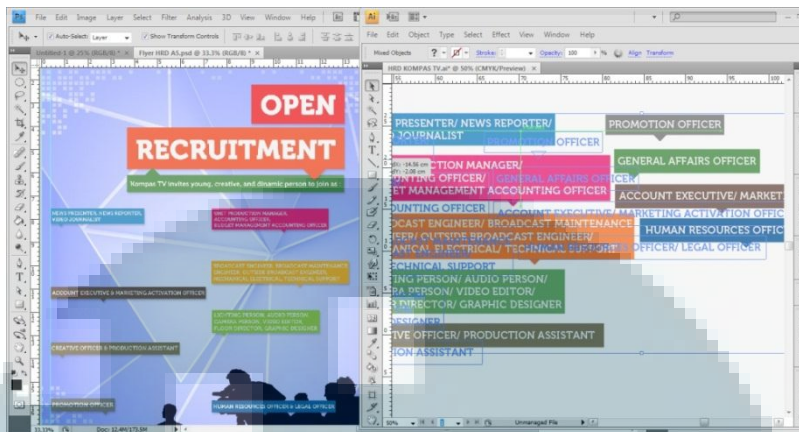
Gambar 3.49 Background Template dan Contoh Desain Flyer Job Vacancy

Tahap awal yang dilakukan penulis dalam mendesain flyer job vacancy ini adalah mempelajari baik-baik materi teks yang diberikan dalam format *Microsoft Word*. Semua teks judul yang dibutuhkan dipindahkan ke *Adobe Illustrator*, untuk disusun di dalam *dialogue box*. *Dialogue box* diberi warna yang diambil dari warna-warna yang ada pada logo Kompas TV.



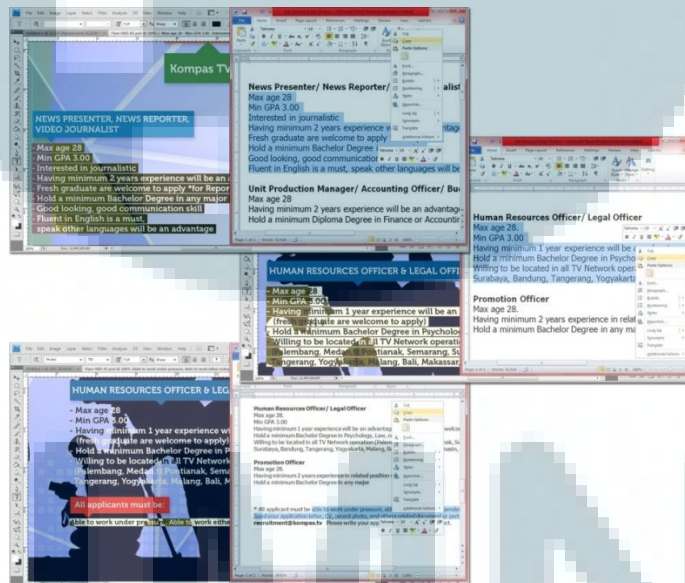
Gambar 3.50 Membuat Dialogue Box Berisi Teks Lowongan Posisi

Setelah selesai membuat kotak dialog yang berisikan lowongan posisi-posisi yang ditawarkan perusahaan (Kompas TV) kepada calon pelamar, kotak dialog dipindahkan ke (*drag to*) *Adobe Photoshop* untuk diolah. Pada *canvas* di *Photoshop*, *background* telah diganti warna dasarnya, dari *template* yang berwarna oranye menjadi warna dasar biru muda.



Gambar 3.51 Pemindahan *Dialogue Box* ke *Adobe Photoshop*

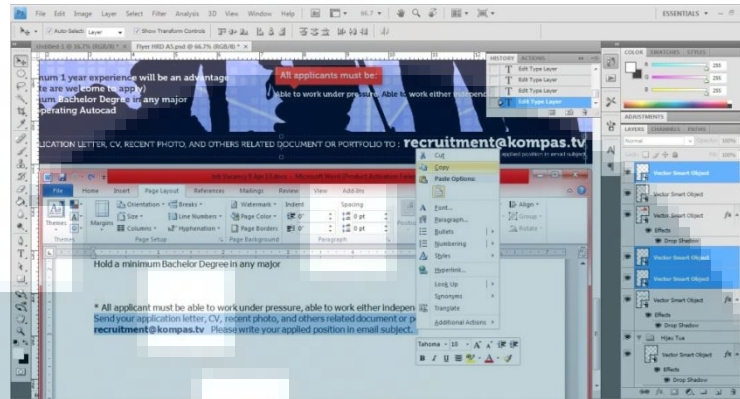
Penulis mulai mengolah informasi yang diperlukan dengan memasukkan teks persyaratan yang diberikan oleh Kompas TV di setiap masing-masing lowongan posisi. Penulis memindahkan dengan cara meng-copy dari teks di *Ms. Word* dan paste ke *Photoshop*.



Gambar 3.52 Mengolah Informasi yang Diperlukan

Keterangan terakhir yang harus ada adalah alamat *email recruitment* Kompas TV untuk memudahkan para calon pelamar memberikan *Curriculum Vitae* (CV) maupun portofolionya. Keterangan ini diletakkan di bagian paling bawah diberi warna putih dan diletakkan di atas *background* hitam. Teks alamat

email menggunakan variasi huruf yang paling tebal dan dibuat paling besar diantara teks dua kalimat lainnya.



Gambar 3.53 Informasi Alamat *Email Recruitment Kompas TV*

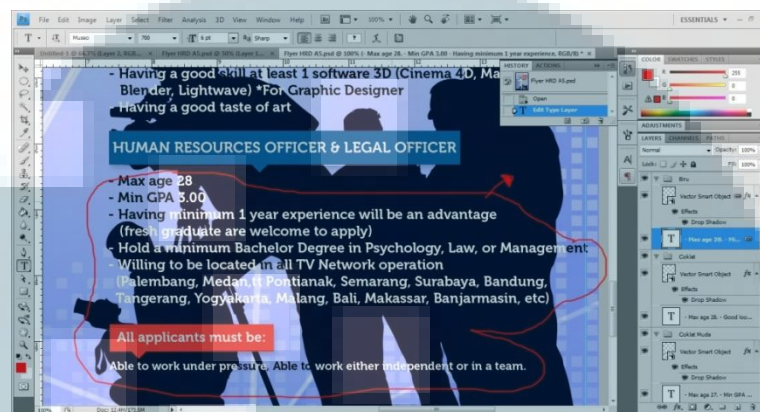
Hal terakhir yang dilakukan tentu saja menambahkan *mandatory* berupa logo Kompas TV dan logo Kompas Gramedia. Berikut hasil desain *flyer Job Vacancy* yang penulis buat sebelum akhirnya direvisi.



Gambar 3.54 Hasil Desain *Flyer* Sebelum Revisi

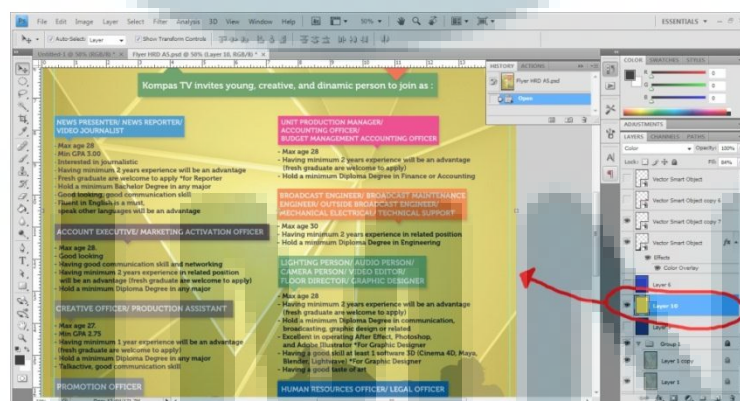
Berujuk pada hasil desain di atas, sebenarnya penulis menemukan kendala pada proses desainnya. Hal yang membuat estetika pada desain ini kurang terlihat baik, yakni adalah beberapa teks yang bertemu dengan *background* gambar siluet pekerja-pekerja *broadcasting*. Teks yang awalnya diberi warna hitam, tetapi saat

bertemu dengan gambar siluet yang berwarna hitam juga, teks menjadi tidak terbaca. Penulis mencoba mengakali dengan mengganti teks yang bertemu gambar siluet menjadi berwarna putih, namun secara estetika hal ini merusak keseragaman dengan teks lainnya, dan juga membuat mata lelah saat membaca.



Gambar 3.55 Teks Putih yang Merusak Estetika

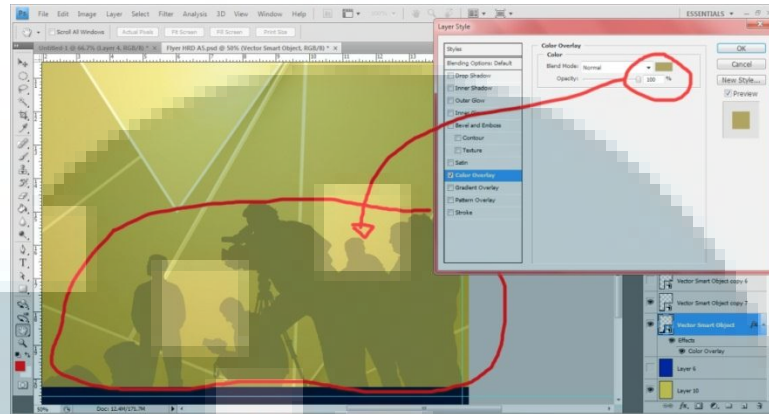
Setelah desain di atas diberikan kepada Rifqi, beberapa hal yang ada pada *background* yang menjadi “pengganggu” mata, akhirnya diminta direvisi oleh beliau. Hal pertama yang direvisi adalah warna dasar *background* yang diubah menjadi kuning. Salah satu kotak dialog pun diganti menjadi oranye, karena sebelumnya berwarna kuning.



Gambar 3.56 Mengubah Warna Background Menjadi Kuning

Selanjutnya gambar siluet yang menjadi kendala bagi penulis direvisi dengan cara dibuat *layer style*. Lalu pilihan *color overlay* dicentang, kemudian warnanya diganti dengan warna kuning tua keemasan. Setelah itu ada sedikit bagian yang dihilangkan, yaitu yang pada desain awal persegi-persegi kecil yang

terdapat di *background* atas dan bawah, diminta untuk dikurangi di bagian bawah karena terlihat sangat ramai.



Gambar 3.57 Solusi Mengakali Gambar Siluet

Berikut hasil desain *flyer* yang akhirnya dicetak dan dibagikan kepada calon pelamar pada *event Job Fair* yang diikuti oleh Kompas TV.

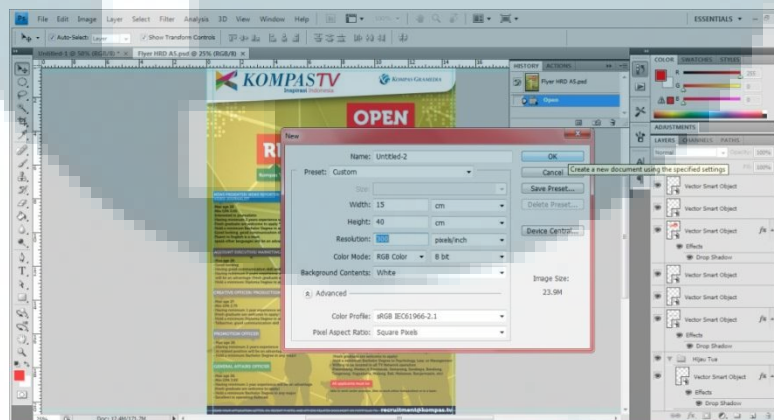


Gambar 3.58 Hasil Desain *Flyer Job Vacancy* untuk *Job Fair*

Berdasarkan desain *flyer* di atas, penulis diberikan instruksi untuk menyusunnya dalam bentuk *x-banner* berukuran 60x160 cm. Penulis kemudian membuat *canvas* baru dengan skala ukuran *x-banner* tersebut, yakni 15x40 cm.

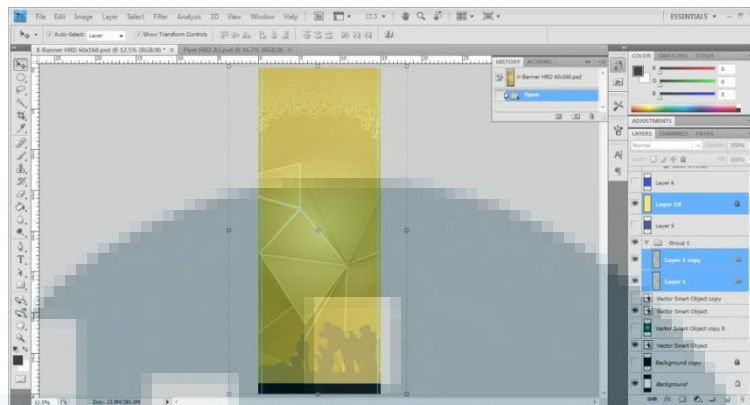
Ukuran dibuat skala karena apabila mengolah dengan ukuran asli di *software* ini, akan memperlambat proses bekerja *laptop* dan membuat *file* menjadi sangat berat.

Hal tersebut menjadi pelajaran baru bagi penulis, karena sebelum bekerja magang ini, penulis tidak pernah diajarkan untuk membuat skala ukuran pada desain yang akan dikerjakan. Pada minggu pertama penulis diajarkan untuk membuat skala ukuran pada desain yang akan dicetak dalam ukuran besar, terutama yang salah satu sisi panjang atau lebarnya melebihi 100 centimeter (1 meter). Selama ini penulis berpikir bahwa desain yang akan dicetak dalam ukuran besar, harus dibuat sesuai ukuran aslinya pada saat proses mendesain. Ternyata hal itu membuat *file* menjadi berat sehingga memperlambat proses bekerja *laptop* atau komputer. Boyke mengatakan bahwa membuat desain dengan ukuran yang diskalakan tidak akan membuat hasil cetak terlihat pecah dari jarak jauh, bahkan jarak yang dekat pun tidak begitu terlihat pecah. Hal terpenting adalah resolusi yang digunakan tetap pada angka 300.



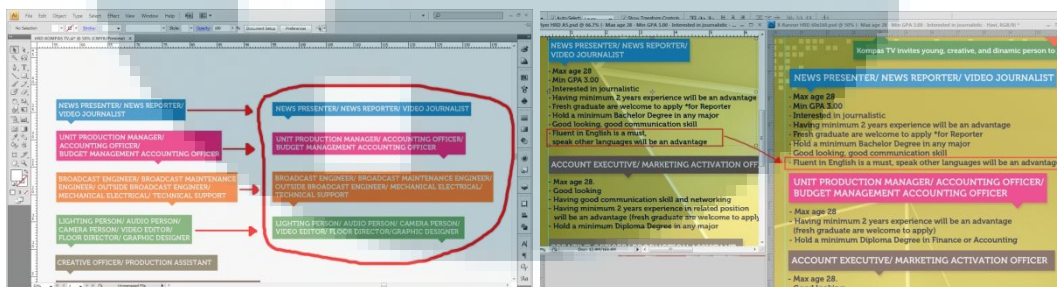
Gambar 3.59 Membuat *Canvas* Baru untuk *X-Banner*

Tahap selanjutnya adalah mengubah ukuran *background* dasar untuk dapat memenuhi bentuk *x-banner* yang lebih panjang vertikal dibandingkan dengan *flyer*. Beberapa informasi diubah sesuai dengan kebutuhan. Hanya *mandatory* logo Kompas TV saja yang tidak perlu diubah karena posisi dan ukurannya sudah sesuai.



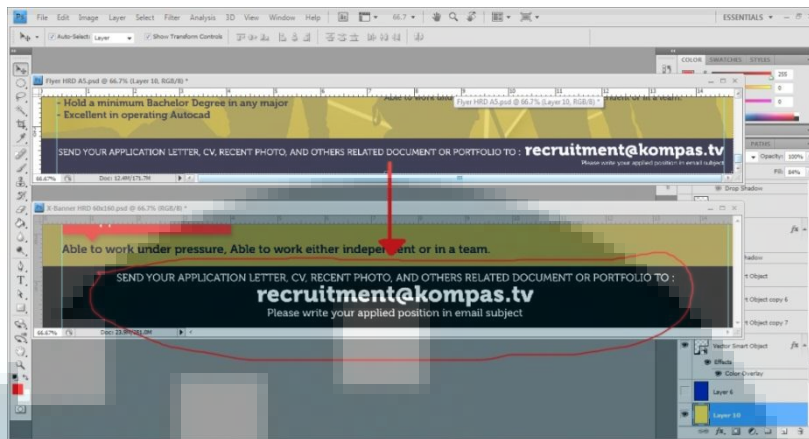
Gambar 3.60 Mengubah Ukuran *Background* Dasar

Beberapa materi kotak dialog yang berisikan lowongan posisi, dikurangi jumlah barisnya agar lebih panjang dan tidak membuat sempit komposisi secara vertikal. Mengingat ruang *layout* yang lebih memanjang vertikal, maka beberapa hal diakali dengan mengurangi jumlah baris pada setiap teks informasi yang memiliki lebih dari satu informasi penting.



Gambar 3.61 Mengurangi Jumlah Baris pada Teks Informasi

Begitupun dengan keterangan yang harus ada, yakni alamat *email recruitment* Kompas TV untuk mengirim CV dan portofolionya. Perubahan hanya terjadi dalam *layout* yang dibagi menjadi tiga baris dan disusun rata tengah.



Gambar 3.62 Mengubah Susunan Informasi Alamat Email

Berikut hasil desain *x-banner* yang dibuat penulis. Setelah dicetak dengan ukuran sebenarnya, *x-banner* ini dipasang pada ketiga *Job Fair* yang diikuti oleh Kompas TV.



Gambar 3.63 Hasil Desain Layout X-Banner Job Vacancy untuk Job Fair

3.4. Kendala yang Ditemukan

Kendala yang ditemukan oleh penulis saat melaksanakan kerja magang yakni adalah disaat pekerjaan besar menumpuk datang dari beberapa bagian, dan *date line* yang hampir bersamaan. Tim *creative graphic design* yang hanya berjumlah dua orang, terkadang bingung membagi waktu untuk dapat menyelesaikan semuanya dalam waktu yang berdekatan.

3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Sebagai mahasiswa magang yang ditugaskan untuk membantu dua desainer tersebut, penulis berusaha untuk ikut serta dalam kendala yang terjadi. Biasanya penulis membantu untuk mengerjakan pekerjaan rutin mereka yang datang dari *Media Planner*, Vania Damayanti, yaitu *print ad*. Penulis membantu mengubah ukuran *print ad* dan merapikan folder untuk berikutnya diberikan kepada *Media Planner*. Dengan begitu, kedua desainer Rifqi dan Boyke dapat mengerjakan proyek besar lainnya yang juga mendesak.

U
M
M
N